



JELAS: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## Mengenal *Torona Im Papate*: Organisasi Sosial Kemasyarakatan di Desa Poopo

Fernando P.A. Runtuwene<sup>1</sup>, Ferdinand Kerebungu<sup>2</sup>, Sanita Sasea<sup>3</sup>, Ofzyah Suliono<sup>4</sup>, Anggie R. Wehantow<sup>5</sup>, Meffi Mangangantung<sup>6</sup>, Yeni T.A. Hutapea<sup>7</sup>

<sup>1345672</sup> Universitas Negeri Manado, Indonesia

E-mail: [1fpretito@gmail.com](mailto:1fpretito@gmail.com), [2ferdinankerebungu@unima.ac.id](mailto:2ferdinankerebungu@unima.ac.id), [3sanitasasea@unima.ac.id](mailto:3sanitasasea@unima.ac.id), [4ofzyas@gmail.com](mailto:4ofzyas@gmail.com), [5anggireginaa10@gmail.com](mailto:5anggireginaa10@gmail.com), [6meffimangangantung@gmail.com](mailto:6meffimangangantung@gmail.com), [7yenitri790@gmail.com](mailto:7yenitri790@gmail.com)

**Abstract.** This research targets the social organization *Torona Im Papate* in Poopo village. Society in general, when there is a sad event, the grieving family will do a lot of work and be busy in taking care of the event before and after the funeral. With this in mind, this organization was formed. The aim of this research is to find out about the *Torona Im Papate* social organization in Poopo village, Ranoyapo subdistrict, South Minahasa regency. The method used in this research is a qualitative research method with a descriptive approach, the subjects of this research are the people of Poopo village who are members of *Torona Im Papate*. The data collection methods used were interviews and observation. The results of the research show that the existence of a social organization, namely *Torona Im Papate*, in the midst of the Poopo community has had a very positive impact. With the existence of TIP, the work of grieving family members is much easier to carry out together because there is someone who takes care of and helps every process of the event starting from preparations for the event, mourning location, food and drink services, worship, burial process at the cemetery location up to the *Kumawus* thanksgiving service which is held on Sundays. This way, the bereaved family doesn't have to work hard to prepare everything.

**Keywords:** Rukun Duka, Social Organization, Villagers

**Abstract.** Penelitian ini mengambil sasaran organisasi sosial kemasyarakatan *Torona Im Papate* yang ada di desa Poopo. Masyarakat pada umumnya, ketika ada peristiwa duka maka keluarga yang sedang berduka akan banyak melakukan pekerjaan dan kesibukan dalam mengurus acara sebelum sampai dengan sesudah pemakaman. Dengan adanya hal tersebut maka dibentuklah organisasi ini. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui tentang organisasi sosial kemasyarakatan *Torona Im Papate* di desa Poopo Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, subjek dari penelitian ini ialah masyarakat desa Poopo yang merupakan anggota *Torona Im Papate*. Cara pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan organisasi sosial kemasyarakatan yaitu *Torona Im Papate* ditengah-tengah masyarakat Poopo sangat berdampak positif, dengan adanya TIP maka pekerjaan dari anggota keluarga yang sedang berduka jauh lebih mudah dilaksanakan bersama karena ada yang mengurus dan membantu setiap proses acara mulai dari persiapan di lokasi duka, pelayanan-pelayanan makan dan minum, ibadah, proses pemakaman di lokasi pekuburan sampai dengan acara ibadah syukur *Kumawus* yang dilaksanakan di hari minggu. Dengan demikian keluarga yang berduka tidak perlu bekerja keras untuk mempersiapkan semuanya.

**Kata Kunci:** Rukun Duka, Organisasi Sosial, Masyarakat Desa.

### A. Pendahuluan

Organisasi masyarakat adalah organisasi yang didirikan oleh individu atau kelompok secara sukarela yang bertujuan untuk mendukung dan menopang aktivitas atau kepentingan public tanpa bermaksud mengambil keuntungan finansial (Afif et al., 2023). Dasar hukum Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013

dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2017 tentang Organisasi Kemasyarakatan (Sugiyono, 2016). Definisi dari Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) (Feibe Engeline Pijoh, Helmyani A. S. Tangdialla, Kristianto Menjang, Senden Sakka, Afnike E. Goha, Alprince T. Kadamehang, 2022) disebutkan dalam Pasal 1 ayat 1 UU Ormas: Organisasi Kemasyarakatan yang selanjutnya disebut Ormas adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Sukri et al., 2023).

Adapun tujuan dari organisasi masyarakat berdasarkan undang-undang yaitu meningkatkan partisipasi dan keberdayaan masyarakat, memberikan pelayanan kepada masyarakat, menjaga nilai agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, melestarikan dan memelihara norma, nilai, moral, etika, dan budaya yang hidup dalam masyarakat, melestarikan sumber daya alam dan lingkungan hidup, mengembangkan kesetiakawanan sosial, gotong royong, dan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat, menjaga, memelihara, dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa; dan/atau mewujudkan tujuan negara (Mesra et al., 2022).

Di Indonesia, keberlangsungan organisasi masyarakat telah diatur dalam konstitusi dan sistem perundang-undangan (Kumajas et al., 2023). Dalam pasal 28 Undang-Undang Dasar 1945, terdapat suatu jaminan bagi seluruh warga Negara Indonesia untuk berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan maupun tulisan dan sebagainya. Setiap orang memiliki hak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat. Maksud dari kebebasan berserikat dan berkumpul berdasarkan UUD 1945 antar lain membentuk koperasi sebagai sarana peningkatan kesejahteraan ekonomi, membentuk badan usaha, organisasi masyarakat dan lain sebagainya (Gugule & Mesra, 2022).

Salah satu organisasi masyarakat yang ada di Sulawesi Utara tepatnya di Desa Poopo Raya yang didalamnya terdapat desa Poopo Utara, Poopo Induk dan Poopo Barat, Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan yaitu organisasi *Torona Im Papate* (TIP). *Torona Im Papate* merupakan organisasi sosial kemasyarakatan dalam peristiwa kedukaan yang terjadi di desa Poopo Raya.

Keberadaan organisasi *Torona Im Papate* di tengah-tengah masyarakat Sepoopo Raya memberikan dampak yang sangat baik karena membantu keluarga yang sedang berduka mulai dari awal acara sampai dengan selesai tanpa melibatkan sedikitpun bantuan dari keluarga yang sedang berduka. Untuk itu peneliti melakukan penelitian ini karena tertarik dan ingin melihat lebih dalam tentang organisasi *Torona Im Papate* yang ada di desa Poopa Raya.

## B. Metode

Untuk memperoleh informasi yang mendalam terkait penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Afrizal, 2014). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan observasi.

1. Wawancara dilakukan terhadap informan kunci untuk memperoleh data tentang organisasi sosial kemasyarakatan yang menjadi sasaran penelitian.
2. Observasi dilakukan langsung di lokasi penelitian selama kurang lebih dua bulan, selama ada terjadi peristiwa kedukaan di desa yang menjadi lokasi penelitian.

Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu menurut Miles (Huberman, 1992) dimana ada tiga tahapan yang pertama reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

1. Reduksi data merupakan teknik yang digunakan untuk pemilihan, pemusatan sehingga mendapatkan kesimpulan berdasarkan yang didapatkan dilapangan.
2. Penyajian data merupakan proses pengumpulan dan penyajian data secara sistematis untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

3. Verifikasi adalah bagian tahapan yang terakhir dari serangkaian tahap analisis dan interpretasi data.

## C. Hasil dan Pembahasan Penelitian

### 1. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama dilapangan, peneliti mengamati bahwa organisasi *Torona Im Papate* (TIP) turut berperan penting mengambil bagian dalam acara duka mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan selesainya acara duka tersebut. Jika mengetahui ada salah satu anggota yang berduka, maka anggota dan pengurus TIP langsung bergegas menuju ke rumah duka, membantu mempersiapkan tempat dan membuat bangsal duka serta mengurus peti jenazah yang akan digunakan. Semua anggota TIP secara bersama-sama melakukan tugas dan tanggung jawab mereka dengan arahan dari pengurus seperti menanggung uang iuran TIP seribu rupiah perjiwa setiap kali ada anggota yang meninggal, mengumpulkan beras berjumlah setengah liter perkeluarga, dan tugas lainnya.

Peran masyarakat (Gugule et al., 2022) yang merupakan anggota TIP yaitu membantu anggota keluarga duka menyiapkan makan dan minum ketika ada ibadah atau malam penghiburan, mengatur bangku dan meja yang akan dipakai sampai dengan membawa mayat dengan gerobak jenazah ke tempat pekuburan dan semua itu telah disiapkan alat dan bahannya oleh anggota serta pengurus TIP, dimana hal tersebut merupakan hak anggota atas kewajiban yang telah dilakukannya.

### 2. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap dua informan yang merupakan ketua dan wakil sekretaris Organisasi *Torona Im Papate* (TIP) yaitu bapak Eril Pekan dan Ibu Fanny Tewel, peneliti mendapati bahwa:

#### a. Apa itu Organisasi *Torona Im Papate*

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, peneliti mendapati bahwa organisasi *Torona Im Papate* (TIP) merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang berada di desa Poopo Raya yang bergerak dalam bidang kedukaan. Organisasi *Torona Im Papate* mulai dibentuk sekitar tahun 1926. Dimulai dari seorang pejuang sebelum kemerdekaan Republik Indonesia, yang pulang ke kampung halaman dan melihat keluarga yang sedang mengalami duka sangat kesusahan dalam mengurus acara duka sampai pemakaman jenazah sehingga pejuang tersebut merasa ibah dan mulailah membentuk organisasi ini.

#### b. Bagaimana awal mula dibentuknya organisasi TIP?

Pada awal dibentuk tahun 1926 organisasi ini memiliki anggota yang tidak begitu banyak seperti saat ini dan aturan-aturan yang ada hanya sebatas perkataan yang dikeluarkan dari ketua saat itu dan naik lagi dari hukum tua saat itu namun seiring berjalannya waktu sampai saat ini, anggota TIP mulai bertambah banyak yang saat ini beranggotakan 5.300 (lima ribu tiga ratus) jiwa dan baru pada tahun 2023 saat ini aturan-aturan yang sudah dibuat sudah disepakati bersama untuk dijalankan sesuai dengan wewenang dan hak anggota.

#### c. Bagaimana Anggaran Dasar Organisasi ini dibentuk?

Sebelumnya rukun ini pernah membuat anggaran-anggaran dasar rumah tangga namun tidak pernah selesai karena pada dasarnya jika ingin membuat aturan dalam kerukunan jika ada aturan maka seolah-olah berat karena ketika seseorang melawan aturan maka rasa kekeluargaan atau gotong royong akan hilang sehingga masyarakat pada saat itu sulit untuk menerima aturan-aturan yang dibuat tersebut. Anggaran dasar, anggaran rumah tangga dan petunjuk pelaksanaan baru disetujui oleh seluruh anggota TIP pada tahun 2023.

#### d. Apa Tujuan dari dibentuknya organisasi TIP?

Tujuan utama dari dibentuknya organisasi TIP ini ialah untuk membantu anggotanya yang mengalami kesulitan berkenaan dengan musibah kematian, meliputi pengurusan jenazah, sampai dengan acara pemakaman jenazah. *Torona Im Papate* juga merupakan organisasi yang di tangani langsung oleh pemerintah yang dimulai sejak tahun 1970 karena banyak kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi agar supaya ketika pemerintah yang menanganinya dapat mendekatkan organisasi ini kepada berkeadilan sehingga jika diikuti organisasi ini termasuk kedalam lembaga desa juga merupakan Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM).

e. Apa Syarat bergabung menjadi anggota TIP?

Syarat untuk bergabung dalam keanggotaan TIP tidak sembarang orang karena yang dapat bergabung dan menjadi anggota TIP yaitu mereka yang merupakan warga masyarakat Poopo, memiliki keluarga di Poopo meski tinggal di luar desa Poopo, ataupun mereka yang dari luar Poopo namun sudah tinggal lama dan menjadi warga Poopo.

### 3. Pendapat Peneliti

Menurut peneliti, organisasi sosial kemasyarakatan *Torona Im Papate* merupakan organisasi yang perlu dipertahankan eksistensinya tengah-tengah masyarakat Poopo karena memberikan dampak yang sangat baik terhadap anggotanya yang mengalami keduakaan dan menjadikan organisasi ini sebagai kearifan lokal di desa Poopo Raya serta menjadi modal sosial yang dapat mengikat sesama warga Poopo Sepopo Raya.

Gambar 1. Informan 1 dan 2



Sumber: (Data Primer)

Gambar 2. Penyampaian informasi oleh Wakil Ketua TIP bapak Ferdi Sengkey dalam acara duka



Sumber: (Data Primer)

Gambar 3 & 4. Partisipasi warga termasuk anggota dan pengurus TIP dalam proses penguburan mayat di pekuburan umumdesa Poopo



Sumber: (Data Primer)

## D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang organisasi kemasyarakatan yaitu *Torona Im Papate* di desa Poopo Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan organisasi sosial kemasyarakatan yaitu *Torona Im Papate* ditengah-tengah masyarakat Poopo sangat berdampak positif, dengan adanya TIP maka pekerjaan dari anggota keluarga yang sedang berduka jauh lebih mudah dilaksanakan bersama karena ada yang mengurus dan membantu setiap proses acara mulai dari persiapan di lokasi duka, pelayanan-pelayanan makan dan minum, ibadah, proses pemakaman di lokasi pekuburan sampai dengan acara ibadah syukur Kumawus yang dilaksanakan di hari minggu. Hal tersebut tentu sangat membantu setiap anggota keluarga yang sedang berduka sehingga organisasi *Torona Im Papate* perlu untuk terus dijaga dan dipelihara agar supaya semua warga masyarakat yang merupakan anggota bisa terus merasakan dampak baik yang diberikan oleh organisasi ini, hingga turun temurun sampai generasi selanjut..

## E. Daftar Pustaka

Afif, M., Qusaeri, A., Khasanah, M., & Khasbulloh, R. M. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Inovasi Pada Perusahaan Teknologi : Studi Deskriptif Pada Startup XYZ Di Kota Bandung. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 01(03), 114–123. <https://doi.org/10.58812/smb.v1.i03>

- Afrizal. (2014). *Metode penelitian kualitatif: Sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*. PT RajaGrafindo Persada.
- Feibe Engeline Pijoh, Helmyani A. S. Tangdialla, Kristianto Menjang, Senden Sakka, Afnike E. Goha, Alprince T. Kadamehang, R. M. (2022). Peran Mahasiswa Kkn Mbkm Dalam Mendukung Pengadaan Air Bersih Oleh Pemerintah Kelurahan Wewelen Berdasarkan PP No. 122 Tahun 2015. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4).
- Gugule, H., & Mesra, R. (2022). Analisis Sosiologis Terhadap Video Viral Tiktok tentang Penegakan Hukum di Indonesia. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 1071. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.956>
- Gugule, H., Mesra, R., Peran, K. K., Pengembangan, P., Masyarakat, P., & Tanaman, I. (2022). *Peran Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat ( PPM ) Dalam Inovasi Tanaman Coklat Pada Kelompok Tani Di Desa Mopusi Kabupaten Bolaang Mongondow*. 7(4), 816–822.
- Huberman, M. (1992). Analisis Data Kualitatif. *Jakarta: UI Pres, TT*.
- Kumajas, M. L., Sidayang, S., Kasenda, M. A., Mesra, R., Kumajas, M. L., Sidayang, S., & Kasenda, M. A. (2023). Analisis Sosiologi Hukum Maraknya Siswa di Amurang Membawa Kendaraan ke Sekolah Berdasarkan UU Nomor 22 , Pasal 77 Ayat 1 Pages 41-49 Sociological Analysis of Law The Rise of Students in Amurang Bringing Vehicles to School Based of Law Number 22 of 2009 C. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 5(1), 41–49.
- Mesra, R., Yandi, R., Zuwanda, R., Zuhri, B., & Sikumbang, A. (2022). *Persepsi Masyarakat Bidar Alam Tentang Penerapan Perda Kabupaten Solok Selatan No . 1 Tahun 2020 Dalam Mengatasi Konflik Antara Pemilik Hewan Ternak Dengan Pemilik Lahan*. 6(4), 2352–2359. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i4.3706/http>
- Sugiyono, P. D. (2016). metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. In *Alfabeta, cv*.
- Sukri, M. A., Syamsudin, M. H., & Firdaus, K. (2023). DINAMIKA POLITIK DISETUJUINYA PERPPU NO. 2 TAHUN 2017 TENTANG ORGANISASI KEMASYARAKATAN MENJADI UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2017. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 4(2), 408–422.